

Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Pembelajaran Al-Qur'an di Dusun Sempu Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kab. Malang

Syaiful Mustofa¹, Ayu Desrani², Suci Ramadhanti Febriani³

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

syaifulmustofa@uinmlg.ac.id, aydesrani@gmail.com, suciramadhantifebriani11@gmail.com;

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Februari 2022

Direvisi: Maret 2022

Diterbitkan: Maret 2022

Keywords:

Community dedication

Learning al-Qur'an

Religious

ABSTRACT

This study aims to increase religious understanding through learning the Qur'an in Sempu Hamlet, Gadingkulon Village, Dau District, Malang Regency. This study uses a Participatory Action Research (PAR) approach, the sampling technique uses purposive sampling and the data analysis technique used is triangulation, the research methods used are observation, documentation, and interviews. Based on the results obtained from this service activity, namely; First, this activity resulted in approximately 80 children and 40 adults practiced reading and understanding the Qur'an in Surah Al-Fatihah and Surah Yasin fluently and correctly. Second, the socialization of learning the Koran, especially the letter al-Fatihah and the letter Yasin is an effort to increase the understanding of the diversity of the community in Sempu Hamlet, Gadingkulon Village, Dau District. Malang in the framework of community service programs. From the survey conducted, it is known that all participants feel that this activity is important, according to their needs and provides benefits for their lives. And the majority of participants (90%) stated that they would continue this activity even though formally this activity had ended.

*Copyright © 2022 JRCE.
All rights reserved.*

Korespondensi:

Syaiful Mustofa,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

syaifulmustofa@uinmlg.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dusun Sempu merupakan salah satu wilayah yang berada di Desa Gadingkulon salah satu Desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desa ini terletak di selatan kampus tiga UIN Malang, hanya berjarak sekitar 2 KM. Dusun Sempu membawahi wilayah Rukun Warga (RW) 01 dan Rukun Tetangga (RT) 01. Dusun ini dihuni sekitar dan \pm 200 Kepala Keluarga (KK), merupakan satu daerah yang 70 % penduduknya berpendidikan rendah. Hal ini mengakibatkan rendahnya peradaban dan kebudayaan masyarakat yang ada. Ini dapat dibuktikan dengan banyaknya orang dewasa, remaja dan anak-anak yang buta huruf baca al-Qur'an.

Desa Gadingkulon merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Dau bagian Selatan, yang memiliki tingkat keragaman masyarakat yang tinggi. Masalah sosial yang terjadi tidak banyak berbeda dengan

wilayah lain yang ada di Kecamatan Dau. Gadingkulon merupakan wilayah yang termasuk daerah pinggiran, karena wilayahnya berada di perbatasan antara Kota Batu dan Kabupaten Malang. Kondisi geografis ini yang menjadi salah satu gambaran yang dapat memberikan petunjuk tentang kondisi psikis, sosial dan budaya penduduk setempat. Dinamika kehidupan yang terjadi di dalamnya sangat cepat, hal ini disebabkan karena seluruh sektor kehidupan baik ekonomi, pendidikan, dan politik tumbuh subur didalamnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan bertumbuhnya perumahan baru dan banyaknya kantor pemerintahan yang bergeser ke wilayah ini, termasuk keberadaan kampus 3 UIN Naulana Malik Ibrahim Malang .

Gading Kulon merupakan salah satu Desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Dau. Gading Kulon berada pada ketinggian 380 di atas permukaan laut, dengan suhu maksimum 26 °C dan suhu minimum 18 °C. Jarak kantor Desa Gadingkulon dengan Kota kecamatan Dau hanya 4 KM yang bisa di tempuh 15 menit saja. Sektor kehidupan masyarakat yang mengalami kemunduran adalah bidang pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya orang-orang dewasa yang buta huruf, remaja putus sekolah dan menjadi tuna karya, anak-anak juga putus sekolah, dan anak-anak yang sekolah dengan kemampuan sangat rendah bahkan di bawah standar. Rendah pendidikan ini diperparah dengan rendahnya pemahaman mereka terhadap agama. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya kualitas bacaan al-Qur'an mereka.

Minimnya kualitas pengetahuan agama mereka yang disebabkan diantaranya pola hidup yang mereka jalani seperti apa adanya, belum ada semangat kuat untuk memperdalam keagamaan mereka. Untuk sarana ibadah di Desa Gading Kulon terdapat 3 Masjid, 4 Musholla dan 1 Madrasah.

Meskipun di wilayah Gading Kulon sudah ada bangunan masjid dan musholla dengan berbagai macam kegiatannya dalam rangka berusaha mensyi'arkan agama Allah, akan tetapi orang-orang yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di masjid dan musholla sangat sedikit. Pada akhirnya fungsi masjid dan musholla belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Berangkat dari seluruh uraian di atas, kami memilih daerah Gading Kulon kecamatan Dau Kabupaten Malang untuk dijadikan desa binaan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat dari Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "Qoryah Thoyyibah 2020". Bentuk usaha dalam mengatasi permasalahan di atas, mengajak seluruh masyarakat untuk kembali kepada al-Qur'an sebagai sumber dari segala sumber hukum dan aturan yang ada, untuk dijadikan pedoman hidup yang aktif. Dalam kegiatan tersebut al-Qur'an telah diajarkan dengan baik, dibaca dengan fasih, dipelajari, dan dikaji untuk dipahami isinya dan kemudian diamalkan. Karena al-Qur'an telah menerangkan seluruh aspek kehidupan manusia –tentunya dengan disertai penjelasan dari al Hadits. Karena al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka tanpa disadari masyarakat telah belajar bahasa Arab pasif, karena lebih konsen pada kemampuan membaca dan memahami untuk kemudian dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) adalah salah satu nama lain dari riset aksi. PAR merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan dan proses perubahan sosial keagamaan [9].

Penelitian *participatory action research* (PAR) ini bersifat kualitatif, yakni; penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan psikologis dari sudut pandang pelakunya sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan serta pengalaman yang cukup sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengonstruksi obyek yang akan diteliti lebih jelas. Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengobservasi perihal obyek secara alamiah berlandaskan filsafat positivisme dengan pengambilan sampel (data) secara *purposive* dan *snowball* dengan teknik triangulasi. Peneliti berperan sebagai kunci. Analisis data bersifat induktif, dan lebih menekankan pada arti atau makna sesungguhnya dan penjabaran yang bersifat general [29].

Pada penelitian *participatory action research* (PAR) ini peneliti menggali data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan mendalam dan wawancara atau interview. Metode ini dilakukan untuk mengeksplorasi data sekunder yang dikumpulkan melalui metode interaktif yakni tanya jawab secara *face to face* antara peneliti dan narasumber atau informan melalui media-media tertentu misalnya telepon, *hand phone*, *email* atau melalui pembicaraan secara terbuka dan interaktif. Data-data di atas diperoleh melalui instansi dan para responden atau lembaga terkait yang relevan dan mempunyai keterkaitan dengan tema dalam penelitian ini [29].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Pengabdian

Bentuk kegiatan yang dilakukan di Dusun Sempu Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang dilakukan dengan menempuh beberapa langkah berikut:

- Langkah Pertama :melakukan survey awal tentang potensi dan kelemahan desa yang dapat mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Langkah Kedua : melakukan *mapping* dan menentukan prioritas RT/RW di Desa tersebut yang perlu dikembangkan tingkat pemahaman keagamaanya dalam program pengabdian kepada masyarakat.
- Langkah Ketiga : memberikan pengenalan dan sosialisasi program yang akan diselenggarakan.
- Langkah Keempat : memberikan pelatihan baca tulis al-Qur'an selama 1 bulan.
- Langkah Kelima : memberikan wawasan keagamaan untuk peningkatan spritualitas sehari-hari.
- Langkah Keenam : evaluasi program dan pelaporan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

1. Murid TPQ masjid al-Muhajirin yang berjumlah sekitar 30 anak
2. Murid TPQ musholla al-Huda yang berjumlah sekitar 45 anak
3. Remaja masjid al-Muhajirin yang berjumlah sekitar 15 orang
4. Ibu-ibu majid ta'lim Desa Gadingkulon berjumlah 40 orang

Keberadaan pandemi covid -19 telah menyebabkan berubahnya pola hidup dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat termasuk perubahan pola ekonomi, politik, social, budaya, pertahanan, keamanan dan Pendidikan, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan termasuk Dusun Sempu Desa Gading Kulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Dusun Sempu Desa Gadingkulon salah satu Desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desa ini terletak di selatan kampus tiga UIN Malang, hanya berjarak sekitar 2 KM. Dusun Sempu membawahi wilayah Rukun Warga (RW) 01 dan Rukun Tetangga (RT) 01. Dusun ini dihuni sekitar \pm 200 Kepala Keluarga (KK), merupakan satu daerah yang 70 % penduduknya berpendidikan rendah, dan termasuk desa yang tergolong ekonomi masyarakatnya berpenghasilan kurang dari UMR dengan mayoritas bercocok tanam dan sebagian buruh tani.

Saat masyarakat dalam keadaan gelisah karena keterbatasan gerak disebabkan pandemi covid-19 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menugaskan beberapa Dosen untuk terjun megabdi ke masyarakat sekitar Kampus I-III yang diberi nama Program *Qoryah Thoyyibah* (Desa Sejahtera/ Kampung Tangguh) termasuk di Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Tepat pada tahun baru Hijriyah 1442, memprogramkan adanya santunan bagi Pendidikan dan Ketangguhan Pangan yang diberi tema “ Berbagi Untuk Anak Negeri” kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi stimulus kepada anak yatim /piatu usia sekolah dan keluarga miskin, adapun pendanaan dan bingkisan digali dari masyarakat Desa Gading Kulon sehingga terkumpul 25.000.000,- dan 25 bingkisan.

Pada hari Selasa tanggal 2 September 2020 pukul 19.00- 22.00 WIB. bertempat di Masjid Ar Rahman Desa Gading Kulon. Acara tersebut dikemas dengan Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1442, dihadiri oleh Kepala Desa Gading Kulon, 450 warga dusun sempu, 10 Dosen UIN Maliki Malang, 12 Pengurus TPQ, 80 anak yatim piatu dan fakir miskin di lingkungan Desa Gading Kulon. Acara tersebut diawali pembacaan sholawat al banjari modern oleh group sholawat dosen muda UIN Maulana Malik Ibrahim Malang *Jamalul Mushtofa*, dilanjutkan sambutan kepala Desa Gadingkulon.

Adapun inti dari peringatan tahun baru Hijriyah adalah 1) pemberian santunan kepada 80 anak yatim dan faqir miskin di lingkungan Desa Gadingkulon, 2) pengajian umum tentang Hikmah Tahun Baru Hijriyah oleh Dr. KH Sutaman AR, MA, Dosen UIN Maliki Malang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al Wafa Dinoyo (Tim Dosen Pengabdian di Desa Gadingkulon). Dalam ceramah yang harus dilakukan sebagai umat Muslim adalah *pertama* Umat Islam harus mencintai Alqur'an, belajar membaca dan memahaminya. Karena Alqur'an akan menuntun umat Islam untuk selalu di jalan Allah SWT, Al-Qur'an akan menjadi syafa'at di hari kiamat. Dan yang *kedua* Umat Islam harus memiliki kepekaan sosial. Diantara kepekaan sosial tersebut adalah sikap mau berbagi dengan sesama manusia. Momentum 10 Muharram 1442 H adalah momentum yang pas untuk bersedekah kepada anak yatim piatu dan dhu'afa'.

Acara ditutup dengan closing statmen dan do'a oleh Dr. KH Saiful Mustofa, M.Pd, Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Dosen UIN Maliki Malang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Karim Merjosari) dalam *closing statmen* Kapus Pengabdian menyampaikan bahwa kesejahteraan social keagamaan merupakan tanggung jawab bersama terutama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan program Qoryah Thoyyibah akan dilangsungkan secara terus menerus sehingga tercipta masyarakat sekitar kampus menjadi masyarakat Agamis, sejahtera penuh dengan kebahagiaan dalam kata lain *Baldataun Thoyyibatul Warobbul Ghofur*.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian

3.2. Dinamika Keilmuan

Output: Dari kegiatan ini dapat dihasilkan kurang lebih 80 anak dan 40 orang dewasa yang berlatih membaca dan memahami al-Qur'an pada surat al-Fatihah dan surat Yasin dengan fasih dan benar.

Outcome: Tersosialisasinya pembelajaran al-Qur'an khususnya surat al-Fatihah dan surat Yasin sebagai upaya meningkatkan pemahaman keberagaman masyarakat di Dusun Sempu Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kab. Malang dalam bingkai program pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan

Peserta yang telah mengikuti pelatihan pembelajaran al-Qur'an tersebut menunjukkan respon yang sangat positif. Murid TPQ, remaja dan ibu-ibu majlis ta'lim tersebut sangat antusias dan bersemangat dalam mempelajari al-Qur'an. Sebelum dan sesudahnya disertai motivasi dan pengetahuan tentang surat al-Fatihah dan surat Yasin yang berkaitan dengan wawasan keagamaan, berhubungan dengan kemasyarakatan dan kehidupan sehari-hari.

Dari survey yang dilakukan diketahui bahwa seluruh peserta merasa bahwa kegiatan ini merupakan penting, sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat bagi kehidupan mereka. Serta mayoritas peserta (90 %) menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini meskipun secara formal kegiatan ini telah usai.

3.4 Pengalaman yang menarik:

Selama proses pendampingan dan pelatihan, tim pengabdian masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui Qoryah Thoyyibah menemukan beberapa hal yang sangat menarik, yaitu: 1) Perangkat Desa (khususnya bapak Kades Gadingkulom) sangat menyambut baik program ini, karena program ini dinilai sebagai program yang tepat guna, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa agama, juga tidak membutuhkan dana dan sangat bermanfaat bagi warganya dalam rangka meningkatkan perilaku keberagaman masyarakat di Desa Gadingkulon serta peluang peningkatan toleransi dan kerukunan keberagaman dalam bermasyarakat. 2) Masyarakat peserta pelatihan sangat antusias yang dapat dilihat dari berbagai usaha yang dilakukan dan semangat untuk bisa membaca dan memahami al-Qur'an. Bahkan mayoritas dari mereka menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini meskipun secara formal kegiatan ini telah usai.

Peserta yang telah mengikuti pelatihan pembelajaran al-Qur'an tersebut menunjukkan respon yang sangat positif. Murid TPQ, remaja dan ibu-ibu majlis ta'lim tersebut sangat antusias dan bersemangat dalam

mempelajari al-Qur'an. Sebelum dan sesudahnya disertai motivasi dan pengetahuan tentang surat al-Fatihah dan surat Yasin yang berkaitan dengan wawasan keagamaan, berhubungan dengan kemasyarakatan dan kehidupan sehari-hari.

Dari survey yang dilakukan diketahui bahwa seluruh peserta merasa bahwa kegiatan ini merupakan penting, sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat bagi kehidupan mereka. Serta mayoritas peserta (90 %) menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini meskipun secara formal kegiatan ini telah usai.

Beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan pelaksanaan pelatihan membaca dan memahami al-Qur'an ini meliputi:

- (1) Perangkat desa dan tokoh masyarakat kunci sangat mendukung kegiatan ini
- (2) Kekompakan pengurus majlis ta'lim
- (3) Masjid Baitul Muttaqin dan musholla Luhur sebagai sentral dari kegiatan ini.
- (4) Semangat tinggi dari remaja dan ibu-ibu untuk bisa membaca dan memahami baca al-Qur'an.

Beberapa kendala yang dihadapi:

- (1) Sarana pembelajaran dan pembinaan yang kurang representatif
- (2) Tempat kegiatan majlis ta'lim yang selalu pindah dari rumah ke rumah penduduk, tidak jarang kegiatan ini diadakan di rumah penduduk yang rumahnya sempit dan kecil, sehingga cukup menyulitkan peserta pelatihan.
- (3) Dibutuhkan kreatifitas dan ketelatenan tinggi karena mayoritas peserta pelatihan sangat lemah dalam membaca dan memahami al-Qur'an.
- (4) Setiap kegiatan majlis ta'lim selalu disediakan *snak* yang bisa dibilang mewah, bahkan terkadang jamuan makan. Hal ini dikhawatirka memberatkan tuan rumah.

Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah Pendampingan lanjutan dilaksanakan di Musholla atau Masjid, yang membutuhkan tempat luas. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini terasa nyaman dan maksimal. Setiap kegiatan majlis ta'lim jika memang disediakan *snak*, maka *snak* yang sederhana saja, tidak perlu jamuan makan agar tidak memberatkan tuan rumah.

Program pelatihan membaca dan memahami al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman keberagaman masyarakat di Dusun Sempu Desa Gadingkulon merupakan salah satu kegiatan pilihan untuk ibu-ibu majlis ta'lim agar dapat meningkatkan perilaku keberagaman mereka. Sebagai tindak lanjut bagi mereka yang akan melanjutkan kegiatan ini, maka perlu dilakukan pendampingan lanjutan terkait pelatihan membaca dan memahami al-Qur'an, peningkatan wawasan keagamaan dan aspek *da'wah bil hal*.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat Qoryah Thoyibah yang telah menjadi program LPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UIN Maliki Malang. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian yang wajib dilakukan oleh setiap dosen baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Setiap perguruan tinggi mempunyai cara dan metode sendiri dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama bidang pengabdian masyarakat. Hal ini karena harus disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing perguruan tinggi tersebut. Dosen harus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disamping karena merupakan suatu kewajiban terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga karena dosen juga merupakan anggota masyarakat yang harus membantu satu sama lain.

Program pelatihan membaca dan memahami al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan pemahaman keberagaman masyarakat di Desa Gadingkulon merupakan salah satu kegiatan pilihan untuk ibu-ibu majlis ta'lim agar dapat meningkatkan perilaku keberagaman mereka. Dari *survey* yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh peserta merasa gembira dengan kegiatan pengabdian dari UIN Malang karena memberi manfaat bagi kehidupan mereka. Serta mayoritas peserta (90 %) menyatakan akan melanjutkan kegiatan ini meskipun secara formal kegiatan ini telah usai.

Dengan mengamati sambutan positif dan antusias masyarakat peserta pelatihan, maka kegiatan pelatihan membaca dan memahami al-Qur'an perlu ditingkatkan secara berkelanjutan di berbagai majlis ta'lim di wilayah Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu agar dapat meningkatkan perilaku keberagaman masyarakat. Perlu adanya pendampingan lanjutan kepada warga lainnya yang tinggal di daerah yang menjadi basis kristenisasi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LP2M yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2021 dalam tema UIN Mengabdikan "Qaryah Thoyibah". Serta kepada seluruh pihak yang sudah terlibat membantu dan menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adrina dkk, 1998. *Hak-Hak Reproduksi Perempuan Yang Terpasung*. Jakarta: Pustaka Harapan
- [2] Afandi, Agus. 2020. Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 Pebruari 2020
- [3] Ahmad D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, cet VIII. Bandung, PT. Al-Ma`arif
- [4] Azwar Saiful. 2007. *Dasar-Dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [5] Burhani Ms –Hasbi Laurens. Tanpa tahun. *Kamus ilmiah populer*, Jombang: Lintas Media
- [6] Bungin, Burhan, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer*. Jakarta, Rajawali, Press
- [7] Bogdan Robert C dan Taylor KB, 1992, *Qualitatif Reasecrh for Education: An Introduction Theory And Methods*. Boston, Ally and Bacom Inc
- [8] Basrowi, dkk, 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta
- [9] Denzin, Norman K. dan Yvonnas S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar
- [10] Departemen Agama. 2004. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta : Departemen Agama
- [11] Light, D., Keller, S., & Calhoun, C. (1989). *Sociology*. New York: Alfred A. Knopf.
- [12] Ghony, Junaidi. *Konstruksi Karakter dalam Lembaga Pendidikan*. Jurnal Suara Akademika/Vol.II/Edisi XI/September-Desember 2011
- [13] Istibsyaroh, 2011. *Aborsi & Hak-Hak Reproduksi Dalam Islam*. Jogjakarta:LKiS
- [14] Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan, sebuah orientasi baru*, Jakarta: Referensi
- [15] Hadjar, Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Rajagrafindo Persada
- [16] H.A.R. Tilaar, 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta
- [17] Harian Kompas, 1/4/2011
- [18] Jabir Abd Hamid Jabir, Dkk, 1998. *Manahij al baths fi al tarbiyah wa Ilm' al Nafsi*, Cet. 2, Dar al nahdloh,
- [19] Light, D., Keller, S., & Calhoun, C. 1989. *Sociology*. New York: Alfred A. Knopf.
- [20] Muhaimin, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*. UIN Malang
- [21] Macionis, J. J. 1970. *Society the basics*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- [22] Moeleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [23] Miles, Matheuw B. dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (terj), Tjetjep Rohandi Jakarta : Gramedia Pustaka
- [24] Mahmudi, Ahmad. 2002. *Kuliah Pengantar tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- [25] Mihardja, Kusnaka Adi dan Harry Hikmat. 2003. *Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Bandung: Humaniora

- [26] Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran kepribadian: telaah konsep dan teknik penyusunan test psikometri dan skala sikap*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- [27] Rachman, Budhy Munawar. 2001. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina
- [28] Rahadi. 2008. *Riset Untuk Perubahan Sosial*. Surakarta: LPTP
- [29] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [30] Sofan Amri, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [31] Toto Suryana, Af, A.,dkk. 1996. *Pendidikan agama Islam: untuk perguruan tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara